

## Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak

Eha Anna Lestari<sup>1\*</sup>, Nuryanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: [ehaanna12@gmail.com](mailto:ehaanna12@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature (kepuustakaan) serta menelaah (analisis) buku tertentu, Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berupa proses pengumpulan data, analisis data, serta menampilkan hasil analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis bersumber dari beberapa dokumentasi yang berasal dari buku, jurnal, internet, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan, dan karya ilmiah lainnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisis sumber daya manusia. Mengingat saat ini zaman semakin merambah maju, yang mana otomatis turut berpengaruh pada perkembangan ekonomi. Sehingga, sudah sepatutnya jika lapangan pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersinergi bersama. Dalam kaitannya sumberdaya manusia dalam pendidikan terdapat tiga aspek penting sebagai sistem dalam pendidikan yaitu input, proses, dan output. Input pendidikan adalah segala sesuatu masukan yang tersedia karena untuk berlangsungnya proses. Input sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam proses inilah fungsi operasional manajemen sumber daya manusia dijalankan dan ditujukan untuk mengadakan perbaikan yang. Sedangkan, output pendidikan adalah merupakan hasil kinerja dari proses yang merupakan hasil kinerja sekolah. Hasil kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas sekolah. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki atau dicapai sekolah.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan Anak*

### Abstract

The purpose of this study is to determine the importance of the quality of human resources in improving the quality of children's education, this research method uses literature research methods and examines certain books. display the results of the analysis. The data collection method used by the author comes from several documentations from books, journals, internet, diaries, life histories, stories, biographies, policy regulations, and other scientific works. Education plays a very important role in increasing reliable human resources. The low quality of education is the cause of the crisis of human resources. Considering that the current era is increasingly advancing, which automatically affects economic development. So, it is fitting that the field of work requires human resources who are truly competent to work together. In relation to human resources in education, there are three important aspects as a system in education, namely input, process, and output. Educational inputs are all available inputs due to the ongoing process. Input of human resources in education includes educators, education staff, students. The educational process is changing something into something better. It is in this process that the operational function of human resource management is carried out and is

aimed at making improvements. Meanwhile, the output of education is the result of the performance of the process which is the result of school performance. The results of school performance are school achievements resulting from the process of school behavior. School performance can be measured by the quality of the school. Specifically related to the quality of school output, it can be seen from the achievements of the school. Keywords: *Quality of Human Resources, Quality of Children's Education*

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia adalah elemen kunci dari sebuah organisasi. Terlepas dari bentuk atau tujuannya, organisasi dibangun di sekitar berbagai visi untuk kepentingan orang-orangnya, yang implementasinya dipandu oleh orang-orangnya. Manusia dengan demikian merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi. Keunggulan kompetitif sangat bergantung pada inovasi. Inovasi itu sendiri dipengaruhi oleh motivasi dan semangat kerja karyawan. Karena sikap karyawan adalah hasil dari pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan, peran utama profesional SDM adalah membantu organisasi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi mereka.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi. Pendidikan ini bukan aktivitas sederhana, ini aktivitas dinamis. Dinamika penyampaian pendidikan. Pendidikan membutuhkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan efektif dan efisien.

Kualitas pendidikan adalah pertimbangan yang paling penting karena merupakan ukuran sekolah yang baik. Sebuah sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lain dianggap berkualitas tinggi. Bahkan suatu negara bisa disebut negara maju jika kualitas pendidikannya up to date. Ketika orang-orang di suatu negara menyadari pentingnya pendidikan, mereka akan bersaing untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan menciptakan karya-karya baru yang berkualitas. Sebaliknya, negara dengan kualitas pendidikan yang rendah dapat dikatakan sebagai negara berkembang. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran atau proses belajar mengajar dapat dilakukan melalui pelatihan/pembinaan tenaga pengajar. Bagian terpenting dari sebuah lembaga pendidikan adalah tenaga pengajar. Tidak ada sekolah yang baik tanpa pendidik

## **METODE**

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature (kepuustakaan) serta menelaah (analisis) buku tertentu, Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berupa proses pengumpulan data, analisis data, serta menampilkan hasil analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis bersumber dari beberapa dokumentasi yang berasal dari buku, jurnal, internet, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan, dan karya ilmiah lainnya. Penelitian ini berfokus pada Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndaraha (1999) adalah sumber daya manusia yang menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: intelligence, creativity dan imagination; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan air, tenaga, otot dan sebagainya.

Menurut Sugeng (2002), kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Sumber daya manusia (sering disingkat SDM) begitu penting, bahkan tidak bisa dipisahkan dari organisasi baik institusi maupun perusahaan. Selain itu, sumber daya manusia merupakan kunci perkembangan suatu perusahaan. Pada hakekatnya orang-orang berupa orang-orang yang dipekerjakan oleh suatu organisasi sebagai pelaku, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuannya.

Memahami orang dapat dibagi menjadi dua bidang: pemahaman mikro dan pemahaman makro. Definisi mikro sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja untuk dan menjadi bagian dari suatu perusahaan atau lembaga, biasa disebut dengan panitera, pekerja, panitera, pekerja, pekerja, dll. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara makroskopis adalah penduduk suatu negara yang telah mencapai usia kerja, baik yang tidak bekerja maupun yang sudah bekerja.

Kualitas SDM adalah faktor terpenting bagi keberhasilan suatu organisasi, dan semakin baik kualitas orang, semakin baik hasilnya. Pengembangan Sumber Daya Manusia Baik dari Pendidikan maupun Pelatihan Formal dan informal, terus menerus dan bersamaan. Lima domain SDM yang dianggap penting dalam pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. Kelima domain tersebut adalah Profesionalisme, Daya Saing, Kompetensi Fungsional, Keunggulan Partisipatif, Kerjasama. tetapi, Pengembangan 5 bidang SDM membutuhkan kualitas mutlak (TQC) dan program pelatihan terpadu untuk mencapai efektivitasnya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. SDM perlu dikelola secara baik dan professional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan pendidikan di Indonesia.

Era globalisasi membuka mata untuk melihat ke masa depan yang penuh tantangan dan persaingan. Era globalisasi yang tidak dibatasi secara geografis dan negara membuat SDM yang ada harus selalu meningkatkan kualitas dirinya agar tidak tertinggal dari yang lain. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi adalah SDM. Rendahnya kualitas SDM dapat berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas dan tingkat partisipasi dalam dunia kerja dan dalam proses produksi. Semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam dunia kerja akan menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Hal itu mengakibatkan tingkat pendapatan masyarakat ikut meningkat dan total produksi perekonomian meningkat. Artinya pertumbuhan ekonomi tercipta.

## B. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.[1] Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan

Masalah nyata zaman kita adalah bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak besar bagi peradaban manusia dan lingkungan. Tidak disadari bahwa banyak keterampilan kognitif, emosional dan psikomotor diperlukan dari waktu ke waktu agar manusia menjadi adaptif. Ini mengembangkan kemungkinan untuk kemajuan dan pembelajaran berkelanjutan dalam arti luas, dan memiliki berbagai aplikasi yang mudah digunakan untuk sebagian besar orang. pengguna, termasuk pelajar, TV, telepon genggam (HP). Semua ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk moral pengguna dan dapat memiliki efek positif dan negatif pada pengguna.

Pembangunan dan pendidikan adalah dua konsep yang berbeda, Memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. di rasi bintang Dalam tulisan ini, karena pembangunan dapat dilakukan melalui pendidikan, maka pendidikan adalah Ini menjadi alat untuk pengembangan. Oleh karena itu, pendidikan membutuhkan sumber daya manusia.

Proses pendidikan tersebut berupa perubahan pengetahuan dan nilai-nilai secara bertahap bagi peserta didik. Hal ini diharapkan dapat diperbarui melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu posisi dan status dalam kehidupan seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya. , disiplin masyarakat, sosial, dan individu.

Orang Berbakat dan Berbakat sebagai Aset dalam Proses Pembangunan Dicapai melalui proses pengembangan. HR melakukan ini Bagian penting dari pembangunan dan pendidikan. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen secara fungsional relevan untuk mencapai pendidikan yang baik kualitas. Pendidikan setidaknya memiliki empat elemen utama. Sumber daya manusia, dana, sarana, prasarana, kebijakan. Bisa dibilang itu komponen HR Memiliki talenta berkualitas

merupakan faktor strategis. Memanfaatkan Komponen Lain untuk Mencapai Efektivitas dan Efisiensi pendidikan. Tempat dimana sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan melalui pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan adalah usaha untuk memperbaiki sesuatu agar terus berkembang bagus.

Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasi dengan hasil kerja atau kinerja yang baik secara perseorangan atau kelompok. Permasalahan ini akan dapat diatasi apabila SDM mampu menampilkan hasil kerja produktif secara rasional dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas SDM. Kini Indonesia masih menanti gebrakan sistem pendidikan yang mampu memberikan dampak nyata terhadap pemerataan dan peningkatan kualitas SDM. Untuk mencapai pemerataan SDM di setiap wilayah Indonesia, pemerintah perlu menerapkan standarisasi pendidikan mulai dari standarisasi kualitas guru, standarisasi kurikulum hingga standarisasi sekolah. Hal itu juga agar sektor pendidikan mampu mendorong semua proses pemberdayaan di mana hal tersebut harus direncanakan dan diprogramkan secara sistematis dan proaktif.

### C. Pentingnya Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia yang berlangsung seumur hidup, dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan. Pendidikan di Indonesia merupakan aspek yang sangat penting, mengingat pendidikan di Indonesia untuk saat ini belum mampu bersaing dengan pendidikan di Negara-negara maju. Merujuk pada era-MEA pendidikan di Indonesia dituntut mampu mencetak manusia-manusia ahli yang mempunyai keunggulan demi menjawab tantangan global. Sehingga pendidikan di Indonesia untuk saat ini memerlukan banyak evaluasi dan peningkatan yang sistematis. Pendidikan dapat dikatakan bermutu atau berkualitas jika sudah memenuhi standart. Artinya, produk tersebut harus tepat sesuai dengan tujuan. Pada dasarnya mutu pendidikan dapat dipandang sebagai suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen penunjang pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satuan pendidikan dimaksud adalah mencakup pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

Keharusan upaya peningkatan mutu pendidikan adalah perlunya peningkatan mutu seluruh komponen sistem pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, komponen pendidikan berupa sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Karena tenaga profesional yang berkualitas mutlak diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, tidak mudah mengelola sumber daya manusia agar masyarakat dapat berperan sebaik-baiknya dalam pendidikan yang berkualitas.

Kesederhanaan ini terlihat dari pentingnya manajemen itu sendiri. Manajemen sumber daya manusia berarti mengembangkan dan melaksanakan rencana yang dikoordinasikan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya profesional yang harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi pengembangan organisasi dan kinerja. Konsep manajemen sumber daya manusia adalah pemahaman sederhana tentang bagaimana pemimpin manusia bekerja dalam suatu organisasi dan bagaimana kemampuan dan keterampilan mereka dapat berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Dalam kaitannya sumberdaya manusia dalam pendidikan terdapat tiga aspek penting sebagai sistem dalam pendidikan yaitu input, proses, dan output. Input pendidikan adalah segala sesuatu masukan yang tersedia karena untuk berlangsungnya proses. Input sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam proses inilah fungsi operasional manajemen sumber daya manusia dijalankan dan ditujukan untuk mengadakan perbaikan yang. Sedangkan, output pendidikan adalah

merupakan hasil kinerja dari proses yang merupakan hasil kinerja sekolah. Hasil kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas sekolah. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki atau dicapai sekolah.

Pendidikan adalah serangkaian proses belajar yang harus dilalui oleh setiap orang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Hasil yang nantinya dicapai adalah terciptanya sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan. Di mana dirinya memiliki soft skill dan hard skill yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lapangan pekerjaan. Melalui pendidikan tidak hanya membekali dengan materi pelajaran dan skill saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan etika yang juga tidak kalah berperan penting untuk diterapkan dalam dunia kerja. Dengan begitu, terjadinya pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung oleh modal yang besar saja, tetapi juga sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi semakin baik

## SIMPULAN

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. SDM perlu dikelola secara baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya sumber daya manusia. Mengingat saat ini zaman semakin merambah maju, yang mana otomatis turut berpengaruh pada perkembangan ekonomi. Sehingga, sudah sepatutnya jika lapangan pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersinergi bersama.

Dalam kaitannya sumberdaya manusia dalam pendidikan terdapat tiga aspek penting sebagai sistem dalam pendidikan yaitu input, proses, dan output. Input pendidikan adalah segala sesuatu masukan yang tersedia karena untuk berlangsungnya proses. Input sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam proses inilah fungsi operasional manajemen sumber daya manusia dijalankan dan ditujukan untuk mengadakan perbaikan yang. Sedangkan, output pendidikan adalah merupakan hasil kinerja dari proses yang merupakan hasil kinerja sekolah. Hasil kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas sekolah. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki atau dicapai sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/45587>
- Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6 (1): 9-18 (2021), DOI: 10.24042/tadris.v6i1.7097  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/7097>
- Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, Study of Differences and Effects of Parental Communication and Student Learning Motivation in Elementary Schools, *International Journal of Elementary Education*, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>
- Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, Miftahul Zannah Azzahra, The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/39546>
- Alfauzan Amin, S Zulkarnain, Sri Astuti, [Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama](#), *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 96-113 <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/1917>

Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/39547>

Chotimah, C., & Khairun N.(2019). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet. Seminar Nasional Multidisiplin

Ekawati, F.(2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit*.Jurnal ISEMA

Kuntoro,A.T. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*.Jurnal KEPENDIDIKAN

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

PB, Trion. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*,Yogyakarta: Tugu.